

**Pedoman Teknis
SAKATA
(SAKA PARIWISATA)**



**Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
Kabupaten Balangan
Tahun 2024**

Latar Belakang

Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor: 078 Tahun 2014 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Satuan Karya Pramuka Pariwisata. Satuan Karya Pramuka yang selanjutnya disingkat Saka adalah organisasi pendukung Gerakan Pramuka sebagai wadah pendidikan dan pembinaan guna menyalurkan minat, mengembangkan bakat dan menambah pengalaman para Pramuka Penegak (usia 15-20 tahun) dan Pandega (usia 20-25 tahun) dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta keterampilan. Saka juga memotivasi mereka untuk melaksanakan kegiatan nyata dan produktif sehingga dapat memberi bekal bagi kehidupannya dalam melaksanakan pengabdianya kepada masyarakat, bangsa, dan negara sesuai dengan aspirasi pemuda Indonesia dan tuntutan perkembangan pembangunan serta peningkatan ketahanan nasional. Satuan Karya Pramuka Pariwisata yang selanjutnya disingkat Saka Pariwisata adalah wadah pendidikan Saka Pariwisata dibentuk dalam Gerakan Pramuka sebagai wadah kegiatan Khusus di bidang kepariwisataan . Tujuannya adalah untuk membentuk kader pembangunan bangsa dengan memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan praktis di bidang pariwisata kepada peserta didik. Saka Pariwisata juga berperan penting dalam membantu, membina, dan mengembangkan kegiatan pariwisata di daerah.

Maksud dan Tujuan inovasi

Saka Pariwisata adalah wadah pendidikan dan pembinaan bagi anggota Gerakan Pramuka untuk mengembangkan minat dan bakat di bidang pariwisata. SAKATA bertujuan untuk meningkatkan kepedulian, peran dan partisipasi generasi muda, khususnya melalui wadah Pramuka yang berperan aktif dalam kegiatan pembangunan di bidang kepariwisataan yang berkelanjutan berdasarkan prinsip-prinsip Saptap Pesona yang digaungkan oleh Kemenparekraf. Menyelaraskan Misi yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Balangan, yaitu Misi yang ke-2, Adapun tujuan lainnya adalah untuk melatih dan mengembangkan anggota Pramuka agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam bidang pariwisata.

Sasaran

Sasaran para Pramuka Penegak (usia 15-20 tahun) dan Pandega (usia 20-25 tahun) dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta keterampilan

TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI SAKATA

Adapun Tahapan Inovasi sebagai Berikut :

1. Identifikasi Masalah atau Potensi

- Mengidentifikasi potensi pariwisata yang belum tergarap optimal.
- Mengenali permasalahan yang dihadapi masyarakat terkait pengembangan wisata.

2. Perumusan Ide Inovasi

- Diskusi kelompok atau lokakarya bersama anggota Saka Pariwisata.
- Brainstorming ide-ide kreatif berdasarkan potensi lokal (alam, budaya, kuliner, dsb).
- Memilih ide yang paling relevan, berdampak, dan layak dikembangkan.

3. Perencanaan Inovasi

- Menyusun rencana kerja (timeline, anggaran, sumber daya, stakeholder).
- Menentukan bentuk inovasi (misal: paket wisata, media promosi digital, aplikasi pemandu wisata, pelatihan warga lokal, dll).
- Menyusun indikator keberhasilan.

4. Pelaksanaan dan Uji Coba

- Melibatkan masyarakat dan mitra (Dinas Pariwisata, pengelola desa wisata, dsb).
- Mendokumentasikan proses dan hasil.

5. Evaluasi dan Penyempurnaan

- Menganalisis kelebihan dan kekurangan inovasi berdasarkan uji coba.
- Menggunakan masukan untuk menyempurnakan produk/jasa wisata. Menyiapkan peluncuran skala lebih